

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI, BERPIKIR KRITIS, DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur)**

SKRIPSI



Oleh

HANUM ATIKA RISWANTI

0613010196/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2010

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi, Berpikir Kritis, dan Kepribadian Terhadap Pemahaman Akuntansi”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya :

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Diah Hari Suryaningrum, MSi, Ak, sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, serta saram untuk penulis.
6. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

7. Secara khusus dengan rasa hormat menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayah, Ibu, dan Adikku beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan banyak dorongan, semangat, serta doa restu baik secara moral maupun secara materiil.

Peneliti menyadari bahwa apa yang telah disajikan di dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Semoga ALLAH SWT selalu melindungi, memberikan balasan dan segala kebaikan atas semua bantuan kepada peneliti.

Akhir kata semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Akuntansi	16
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi	16
2.2.1.2. Bidang-bidang Akuntansi.....	18
2.2.2. Akuntansi Keperilakuan.....	20
2.2.2.1. Pengertian Akuntansi Keperilakuan.....	20

2.2.2.2. Tujuan Akuntansi Keperilakuan.....	21
2.2.3. Pemahaman Akuntansi	21
2.2.3.1. Pengertian Pemahaman Akuntansi	21
2.2.3.2. Tujuan Pemahaman Akuntansi.....	22
2.2.4. Komunikasi	23
2.2.4.1. Pengertian Komunikasi.....	23
2.2.4.2. Unsur Komunikasi	23
2.2.4.3. Tipe Komunikasi.....	25
2.2.4.4. Fungsi Komunikasi	26
2.2.4.5. Gangguan dan Rintangan Komunikasi	27
2.2.5. Berpikir Kritis.....	29
2.2.5.1. Pengertian Berpikir Kritis	29
2.2.5.2. Karakteristik Pemikir Kritis	30
2.2.5.3. Cara Berpikir Kritis.....	31
2.2.5.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis.....	31
2.2.5.5. Manfaat Berpikir Kritis.....	32
2.2.5.6. Berpikir kritis pada Remaja	33
2.2.6. Kepribadian	34
2.2.6.1. Pengertian Kepribadian.....	34
2.2.6.2. Faktor-faktor Kepribadian	36
2.2.6.3. Teori Kepribadian	37

2.2.7. Hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terkait	39
2.2.7.1. Pengaruh Komunikasi terhadap Pemahaman Akuntansi ..	39
2.2.7.2. Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Pemahaman Akuntansi.....	40
2.2.7.3. Pengaruh Kepribadian terhadap Pemahaman Akuntansi ..	41
2.3. Kerangka Pemikiran	42
2.4. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.1.1. Definisi Operasional	44
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	45
3.2. Teknik Penentuan Sampel	48
3.2.1. Populasi.....	48
3.2.2. Sampel.....	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data	48
3.3.1. Jenis Data	49
3.3.2. Sumber Data.....	50
3.3.3. Metode Pengumpulan Data.....	50
3.4. Uji Kualitas Data	51
3.4.1. Uji Validitas	51
3.4.2. Uji Reliabilitas	52

3.4.3. Uji Normalitas.....	52
3.5. Uji Asumsi Klasik	53
3.5.1. Multikolinearitas	53
3.5.2. Heteroskedasitas	53
3.5.3. Autokorelasi.....	54
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	54
3.6.1. Teknik Analisis	54
3.6.2. Uji Hipotesis	55
3.6.2.1. Uji Spesifikasi Model F	55
3.6.2.2. Uji t	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	58
4.1.1. Sejarah Singkat UPN “Veteran” Jawa Timur	58
4.1.2. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi.....	60
4.1.3. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi	60
4.1.4. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi	61
4.1.4.1. Visi.....	61
4.1.4.2. Misi	61
4.2. Deskripsi Sampel Penelitian.....	62
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.3.1. Kemampuan Komunikasi.....	63

4.3.2. Berpikir Kritis	65
4.3.3. Kepribadian.....	66
4.3.4. Pemahaman Akuntansi.....	68
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis	69
4.4.1. Uji Kualitas Data	69
4.4.1.1. Uji Validitas	69
4.4.1.2. Uji Reliabilitas	73
4.4.1.3. Uji Normalitas.....	74
4.4.2. Uji Asumsi Klasik	75
4.4.2.1. Multikolinearitas	75
4.4.2.2. Heterokedasitas	76
4.4.3. Analisis Regresi Berganda	78
4.4.4. Koefisien Determinasi	79
4.4.5. Uji Hipotesis.....	80
4.4.5.1. Uji Spesifikasi Model F.....	80
4.4.5.2. Uji t	81
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
4.6. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian	88
4.7. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	89
4.8. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Survey Pendahuluan.....	5
Tabel 1.2. IPK hasil Survei Pendahuluan.....	7
Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	15
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan jenis Kelamin	62
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Responden berdasarkan IPK.....	63
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden Mengenai Variabel Kemampuan Komunikasi.....	64
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden Mengenai Variabel Berpikir Kritis	65
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden Mengenai Variabel Kepribadian	67
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden Mengenai Variabel Pemahaman Akuntansi.....	68
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Komunikasi.....	70
Tabel 4.9. Hasil uji validitas variabel Berpikir Kritis	71
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian	72
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi.....	72
Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas Masing-masing Variabel	74
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas	76

Tabel 4.15. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.16. Hasil Estimasi Koefisien Regresi.....	78
Tabel 4.17. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	80
Tabel 4.18. Hasil uji F Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	81
Tabel 4.19. Hasil Uji t Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	82
Tabel 4.20. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	42
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2.1. Tabulasi Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)
- Lampiran 2.2. Tabulasi Variabel Kemampuan Komunikasi (X_1)
- Lampiran 2.3. Tabulasi Variabel Berpikir Kritis (X_2)
- Lampiran 2.4. Tabulasi Variabel Kepribadian (X_3)
- Lampiran 3.1. Data Uji Validitas Variabel Kemampuan Komunikasi (X_1)
- Lampiran 3.2. Data Uji Validitas Variabel Berpikir Kritis (X_2)
- Lampiran 3.3. Data Uji Validitas Variabel Kepribadian (X_1)
- Lampiran 3.4. Data Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (Y)
- Lampiran 4.1. Data Uji Reliabilitas dan Uji Normalitas
- Lampiran 4.2. Data Uji Heterokedastisitas dan Uji Multikolinearitas
- Lampiran 4.3. Persamaan Regresi
- Lampiran 4.4. Uji F dan Uji t

**THE EFFECT OF COMMUNICATION SKILLS, CRITICAL THINKING, AND
PERSONALITY OF UNDERSTANDING OF ACCOUNTING STUDENTS
(Case Study On Accounting Students UPN "Veteran" East Java)**

By :

Hanum Atika Riswanti

ABSTRACT

Competition in the world of work today more drastically due to globalization. Accounting higher education as an institution that produces graduates in accounting are required not only to master skills in academics but also the ability in the field of value-added skills in competition in the world of work. In carrying out his work in professional, graduate economics faculty requires sufficient understanding of accounting itself. Understanding accounting is an understanding of a student to understand accounting. Here accounting understanding is measured by value accounting introductory courses, intermediate financial accounting, advanced financial accounting, accounting inspection (audit), and accounting theory.

This research was carried out a survey using primary data from respondents who becomes the object of research. The sample used 61 students of accounting in 2006. Measurement scale used to measure the variables X and Y by using the interval scale that is not only groups but also to measure the magnitude of individual differences in preferences among individuals. While the scale of the preparation technique using semantic difference method (Semantic Differetial Scale). Data were analyzed using multiple linear regression analysis technique with computer tools.

From the analysis it can be concluded that communication skills, critical thinking, and personality influence the understanding of accounting. While critical thinking variables significantly affect students' understanding of accounting. S1 Accounting accounting student understanding is influenced by communication skills, critical thinking, and personality of 68,4%. The rest was influenced by other factors not examined in this study.

**Keyword : Communication Skill, Critical Thinking, Personality, and
Understanding of accounting student**

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI, BERPIKIR KRITIS, DAN KEPERIBADIAN
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur)**

Oleh

Hanum Atika Riswanti

ABSTRAK

Persaingan dalam dunia kerja saat ini semakin tajam akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi dituntut tidak hanya menguasai kemampuan di bidang akademik tetapi juga kemampuan dalam bidang skill yang memiliki nilai tambah dalam persaingan di dunia kerja. Dalam melaksanakan pekerjaannya secara profesional, lulusan fakultas ekonomi ini membutuhkan pemahaman yang cukup mengenai akuntansi itu sendiri. Pemahaman akuntansi merupakan pemahaman seorang mahasiswa untuk mengerti tentang akuntansi. Disini pemahaman akuntansi diukur berdasarkan nilai mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan, pemeriksaan akuntansi (audit), dan teori akuntansi.

Penelitian ini dilaksanakan secara survey yang menggunakan data primer dari responden yang menjadi obyek penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 61 Mahasiswa akuntansi tahun 2006. Skala pengukuran yang dipakai untuk mengukur variabel X dan Y yaitu dengan menggunakan Skala Interval yang tidak hanya mengelompokkan individu namun juga mengukur besaran perbedaan preferensi antar individu. Sedangkan teknik penyusunan skala menggunakan metode perbedaan semantik (*Semantik Differential Scale*). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepribadian berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel berpikir kritis berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Pemahaman akuntansi mahasiswa S1 Akuntansi dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepribadian sebesar 68,4 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kemampuan komunikasi, Berpikir Kritis, Kepribadian, dan Pemahaman Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia kerja saat ini semakin tajam akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi dituntut tidak hanya menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga kemampuan di bidang skill sehingga memiliki nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja.

Dalam Program Studi Akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal dan pemahaman yang cukup mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan juga analisis mengenai laporan keuangan. Sehingga mahasiswa lulusan akuntansi dapat memperoleh pemahaman akuntansi yang cukup sebagai bekal di masa depan.

Dalam melaksanakan pekerjaannya secara profesional, lulusan fakultas ekonomi sangat membutuhkan pemahaman yang cukup mengenai akuntansi itu sendiri. Pada umumnya dalam masyarakat terdapat anggapan bahwa pendidikan tinggi merupakan persiapan untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Dengan memasuki perguruan tinggi, seorang mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa yang akan datang.

Menurut Soewardjono (1999) dalam Ernawati (2007 : 3) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari nilai mata kuliah yang meliputi nilai pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, nilai akuntansi keuangan lanjutan, nilai pemeriksaan akuntansi, dan nilai teori akuntansi.

Kemampuan komunikasi juga dianggap sebagai faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam bidang akuntansi. Pada tahun 1993 ICCA mengeluarkan satuan tugas khusus, yaitu *The Skill for The 21th Century Task Force*, untuk meneliti masalah yang berhubungan dengan perubahan kebutuhan akuntan pada abad-21. Satuan tugas ini menemukan, bahwa di abad-21, akuntan yang dibutuhkan adalah yang memiliki kompetensi sebagai berikut : keterampilan akuntansi, keterampilan komunikasi, keterampilan negoisasi, keterampilan interpersonal, kemampuan intelektual, pengetahuan manajerial dan organisasi, serta atribut personal. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa kemampuan dalam berkomunikasi lisan sangat diperlukan oleh para akuntan praktisi. Kulberg et al (1989) seperti yang dikutip oleh Aly & Islam (2003) meneliti delapan Kantor Akuntan Publik terbesar (*The Big Eight*) dan mengidentifikasi tiga kemampuan yang dibutuhkan agar menjadi sukses dalam profesi akuntan, yaitu kemampuan interpersonal, kemampuan berkomunikasi, kemampuan intelektual (Suryaningrum, 2007).

Kemampuan komunikasi seseorang dapat meningkatkan produktivitas individu maupun kelompok. Setiap orang memiliki kecenderungan terhadap gaya komunikasi tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh perpaduan antara hereditas dan faktor lingkungan seseorang. Lebih jauh, proses komunikasi seseorang dipengaruhi oleh gaya komunikasi. Gaya komunikasi merupakan kombinasi dari berbagai komponen, seperti pola suara, gerak mata, ekspresi wajah. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, gaya komunikasi haruslah fleksibel, disesuaikan dengan situasi dan gaya komunikasi orang yang diajak berbicara (Franksiska, 2006 : 75)

Kepribadian seseorang juga mempengaruhi gaya komunikasi seseorang. Apakah orang itu pendiam, pasif, ceria, ambisius ataupun mudah bergaul. Kepribadian merupakan pola perilaku, pikiran, dan emosi yang unik dan relatif stabil yang dimiliki individu dalam usahanya untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kepribadian terbentuk dari faktor keturunan maupun faktor lingkungan dalam kondisi situasional. Faktor keturunan merujuk pada faktor – faktor yang ditentukan sejak lahir. Sedangkan faktor lingkungan merujuk pada budaya tempat individu dibesarkan, kondisi awal individu, norma keluarga dan kelompok sosial serta pengaruh yang dialami individu sepanjang masa hidupnya.

Dunia pendidikan merupakan lahan untuk menggali ilmu maka pemberdayaan sikap “*critical thinking*” dalam proses belajar mengajar

merupakan hal yang penting. Menurut Moore (dalam Harnandita, 2008) kemampuan berpikir kritis tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat intelegensi. Anak cerdas belum tentu memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik. Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan. Dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis, maka akan terbiasa untuk meneliti sebuah masalah dan menganalisa berbagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan berbasis teori – teori yang rasional.

Pada tingkat Perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Adapun predikat kelulusan program sarjana dalam Pedoman Peraturan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan akreditasi A yaitu :

	IPK	Predikat
1	2,00 - 2,75	Memuaskan
2	2,76 - 3,50	Sangat memuaskan
3	3,51 - 4,00	Dengan pujian (<i>Cum Laude</i>)

Fenomena yang terjadi saat ini, sebagian peserta didik yang memiliki IPK yang bagus tetapi pada saat menghadapi ujian lisan cenderung untuk tidak dapat mengungkapkannya secara lisan kepada dosen penguji. Sebagian mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur cenderung diam ketika berhadapan langsung dengan dosen pengujinya. Ketika ditanyakan alasannya, subyek menjawab bahwa mereka tidak dapat berpikir jika berhadapan langsung. Subyek lebih suka apabila ujian diadakan secara tertulis, bukan lisan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman akuntansi pada mahasiswa yang diukur dari mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa akuntansi. Sebagaimana hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 25 mahasiswa sebagai sampel pada penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Survey Pendahuluan

No	Item Pertanyaan	Jawaban					Total
		STP	TP	RR	P	SP	
1	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi	1	0	2	15	7	25
		4%	0%	8%	60%	28%	100%
2	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKM I	0	3	7	15	0	25
		0%	12%	28%	60%	0%	100%
3	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKM II	0	7	7	10	1	25
		0%	28%	28%	40%	4%	100%
4	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKL I	0	5	13	6	1	25
		0%	20%	52%	24%	4%	100%
5	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKL II	0	8	11	5	1	25
		0%	32%	44%	20%	4%	100%
6	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pemeriksaan Audit I	0	4	4	16	1	25
		0%	16%	16%	64%	4%	100%
7	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pemeriksaan Audit II	0	8	8	6	3	25
		0%	32%	32%	24%	12%	100%
8	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Teori Akuntansi	0	10	6	8	1	25
		0%	40%	24%	32%	4%	100%

Sumber : Survei Pendahuluan

Keterangan STP : Sangat Tidak Paham

TP : Tidak Paham

RR : Ragu-ragu

P : Paham

SP : Sangat Paham

Berdasarkan hasil survei terhadap 25 mahasiswa akuntansi universitas pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya angkatan 2006 menunjukkan bahwa 60% mahasiswa paham terhadap mata kuliah pengantar akuntansi dan 28% mahasiswa sangat paham terhadap mata kuliah pengantar akuntansi. Hasil survei untuk mata kuliah AKM I menunjukkan bahwa 60% mahasiswa paham terhadap pemahaman mata kuliah AKM I dan 28% ragu-ragu terhadap mata kuliah AKM I. Hasil survei untuk mata kuliah AKM II menunjukkan bahwa 28% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah AKM II dan 28% mahasiswa tidak paham terhadap pemahaman mata kuliah AKM II. Hasil survei untuk mata kuliah AKL I menunjukkan bahwa 52% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah AKL I. Hasil survei untuk mata kuliah AKL II menunjukkan bahwa 32% mahasiswa kurang paham terhadap pemahaman mata kuliah AKL II dan 44% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah AKL II. Hasil survei untuk pemeriksaan mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi I menunjukkan bahwa 64% mahasiswa paham dengan pemahaman mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi I. Hasil survei untuk mata kuliah pemeriksaan akuntansi II menunjukkan bahwa 32% mahasiswa tidak paham dengan pemahaman mata kuliah pemeriksaan akuntansi II

sedangkan 32% mahasiswa menyatakan ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah pemeriksaan akuntansi II. Hasil survei untuk mata kuliah Teori akuntansi menunjukkan bahwa 40% mahasiswa tidak paham dengan pemahaman mata kuliah Teori akuntansi sedangkan 32% mahasiswa menyatakan paham terhadap pemahaman mata kuliah Teori Akuntansi.

Selain itu Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai hasil Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim yang menempati prosentasi terbesar adalah pada kisaran $>3,0$ seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2

IPK hasil survei pendahuluan Mahasiswa Tahun Ajaran 2006

Indeks Prestasi Kumulatif		
$< 2,5$	$2,5 - 3,0$	$> 3,0$
0%	16%	84%

Sumber : Survei Pendahuluan

Berdasarkan tabel 1.2, menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi tahun ajaran 2006 di UPN “Veteran” rata – rata memiliki tingkat IPK yang tinggi, lebih dari 3,0 ada sebesar 84%, jika kita lihat kembali hasil survei pendahuluan, menurut rata-rata mahasiswa akuntansi memilih jawaban ragu-ragu, padahal nilai IPK mereka bagus yaitu di atas 3,0. Hal ini menunjukkan kalau terbukti secara nyata di lapangan kurangnya pemahaman akuntansi pada mahasiswa, karena begitu mereka diuji secara lisan dengan adanya forum diskusi kelas dan tanya jawab, mahasiswa cenderung pasif dan tidak dapat menjawab. Menurut

Suwardjono (2005) ini karena mahasiswa kebanyakan mempunyai perilaku untuk hanya datang, duduk, dengar, dan catat dikurangi berpikir (D3C-B).

Dengan adanya fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman pada bidang pokok akuntansi mahasiswa UPN “Veteran” Jatim masih kurang, hal ini diduga disebabkan karena mahasiswa kurang mengetahui potensi yang ada dalam diri mereka sendiri, sehingga mahasiswa kurang mampu mengembangkannya secara optimal.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2007) dengan judul “Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur” menunjukkan bahwa Minat, Motivasi, Kualitas dan Potensi Tenaga Pengajar, Media Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi teruji kebenarannya. Sedangkan motivasi tidak memiliki pengaruh yang dominan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang terakreditasi “A” dengan pemahaman akuntansinya. Dalam hal ini apakah indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur telah sesuai dengan pemahaman akuntansinya.

Dari hasil uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi, Berpikir Kritis, dan Kepribadian Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur).”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapatlah dikemukakan rumusan masalah yaitu,”Apakah kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepribadian mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk membuktikan pengaruh kemampuan komunikasi, berpikir kritis dan kepribadian terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk :

1. Bagi Akademik

Dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk mengkaji materi-materi yang berhubungan dengan kemampuan komunikasi, pemikiran kritis dan kepribadian mahasiswa, sehingga akan didapatkan hasil yang optimal bagi proses belajar mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Memperoleh informasi tambahan dan pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepribadian terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi kepada pembaca tentang cara komunikasi yang baik dan tepat serta berpikir kritis untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dimiliki.